

ABSTRAK

Moch. Syamsul hadi, Nim. B01304050. 2009. (Strategi Retorika Ustad Busiri Ramli Dalam Tabligh Pada Jam'iyah Istighasah Kalam Adzim Kelurahan Genteng Kecamatan genteng Surabaya) Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Strategi, Retorika, dalam Tabligh. dan latar belakang Strategi dalam Penelitian Analisis Deskriptif.

Ada 2 (dua) persoalan yang dikaji didalam skripsi ini, yaitu: (1). Strategi apa yang digunakan oleh Ustad Busiri Ramli dalam tablighnya pada jam'iyah istighasah kalam adzim kelurahan genteng kecamatan genteng Surabaya, (2). Latar belakang apa saja yang menjadi alasan oleh Ustad Busiri Ramli dalam menggunakan strategi retorika.

Adapun untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, di dalam penelitian ini digunakanlah metode deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai mengenai Strategi Retorika, dalam Tabligh pada Jam'iyah Istighasah Kalam Adzim, kemudian data tersebut dianalisis secara kritis, dengan dasar pemikiran dan data Analisis Deskriptif, sehingga diperoleh makna yang mendalam tentang Strategi Retorika tersebut dalam penelitian Tabligh Jam'iyah Istighasah Kalam Adzim Kelurahan Genteng Kecamatan Genteng Surabaya. Dari hasil penelitian disini dapat ditemukan

(1). Strategi retorika dalam tabligh jam'iyah istighasah kalam adzim disini lebih bersifat strategis, dinamis dan membangun. Yakni retorika yang sifatnya mengajak ummat manusia di jalan tuhan mu (Allah SWT.) dengan ajakan melalui strategi retorika dalam tabligh pada jam'iyah istighasah kalam adzim kelurahan genteng kecamatan genteng Surabaya dengan dakwah yang baik dan bijak, dimana didalam tampilan strategi ini mempunyai sifat mendidik, mengajak, yang sangat dalam untuk melakukan kebaikan. (2). Sedangkan ada beberapa latar belakang yang menjadi alasan Ustad Busiri Ramli untuk menggunakan strateginya, dalam bertabligh pada Jam'iyatul Istighasah Kalam Adzim yang pertama adalah pendidikan, beliau saat beberapa di Pondok Pesantren Salafiyah Sidogiri, Pasuruan. Kedua pendidikan oleh kedua orang tuanya mulai dari umur 5 tahun sampai punya keluarga beliau selalu di didik baik terhadap siapapun terutama kepada kedua orang tuanya itu.